

SOSIALISASI APLIKASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI PENGAWASAN TERHADAP ANAK DALAM MENGGUNAKAN GAWAI PADA TK ISLAM WAHYU BHAKTI

Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari^{1*}, Rahmawati², & Zetty Karyati³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email : anggun.citra.dini@gmail.com

Abstract: The purpose of this community service activity is to provide outreach to the parents and teachers of the Wahyu Bhakti Islamic Kindergarten, East Jakarta about the Google Family Link application as a means of supervising children in using the gadget. The implementation methods we use are observation, interviews, outreach, training, and evaluation. We provide this socialization and training by providing direct understanding and training about using the Google Family Link application. After socialization and training, the parents and teachers of Wahyu Bhakti Islamic Kindergarten have begun to understand and be able to access and apply Google Family Link.

Keywords: *Google Family Link, Gadget, Control, Children*

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang saat ini membuat gawai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Penggunaan gawai dan internet di Indonesia per tanggal 4 September 2023 mencapai 78,19% atau sebanyak 215 juta jiwa dari total penduduk Indonesia (APJII, 2023). Penggunaan gawai tidak hanya oleh orang dewasa, tetapi saat ini anak-anak pun banyak yang sudah menggunakan gawai, bahkan sering kita temui anak-anak di bawah usia dua tahun sudah diberi gawai oleh orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian Sucipto dan Huda (2017), 27% anak usia kurang dari dua tahun sudah dikenalkan gawai dan 54% anak usia tiga sampai empat tahun sudah

dibolehkan menggunakan gawai oleh orang tuanya.

Penggunaan gawai yang berlebihan dan tidak tepat dapat memberi pengaruh yang negatif pada perilaku, kemampuan, dan perkembangan anak (Wulandari et al., 2021). Banyak konten dewasa yang tidak sesuai dengan anak usia dini dapat menyebabkan hal yang tidak baik bagi perkembangannya. Selain itu, perilaku kekerasan atau agresif juga dapat terjadi apabila sering melihat atau memainkan *game* yang mengandung konten kekerasan. Beberapa masalah yang akan muncul dari penggunaan gawai yang berlebihan dan tidak tepat antara lain, *cyberbullying*, *sexting*, pencurian identitas, penghambatan perkembangan motorik halus, penurunan kognitif anak, penurunan kemampuan

bersosialisasi, dan perilaku emosi yang tidak terkendali (Wulandari et al., 2021).

Penggunaan gawai seharusnya dapat memberikan dampak yang positif, terlebih lagi di era digital saat ini, anak dituntut harus melek digital. Berdasarkan hasil penelitian Wijaya dan Nugroho (2021), dampak positif gawai pada perkembangan anak yaitu dapat membantu perkembangan bahasa, membantu anak mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan nilai agama dan moral. Begitu pun dengan hasil penelitian Laily dan Chandra (2021), dampak positif penggunaan gawai pada anak yaitu mengasah kreativitas anak, mengembangkan kemampuan kognitif dengan melihat video di YouTube, menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai apa yang dilihat, menguasai lagu-lagu tradisional, mengenal warna, serta mengembangkan imajinasi anak yang menganggap gambar yang dilihat seolah-olah hidup dan memiliki perasaan.

Dampak positif dari gawai dapat terjadi selama pengguna menggunakannya dengan bijaksana dan tidak berlebihan. Namun, anak-anak belum memiliki kedewasaan, mereka tidak tahu bagaimana menggunakan gawai dengan bijaksana, maka di sinilah peran orang tua dalam mengontrolnya.

Peran orang tua sangat penting untuk mengawasi penggunaan gawai pada anak mereka. Sebagaimana yang telah diutarakan Sari dan Mitsalia (2016), orang tua memiliki peran untuk mengontrol dan mendidik setiap kegiatan yang diterima anak termasuk dalam menggunakan gawai. Sebagai pihak yang belum memiliki kedewasaan, anak-anak sangat rentan terpapar dampak buruk dan negatif dari media digital atau gawai. Untuk itu, orang tua harus benar-benar mengawasi dan mengontrol penggunaan gawai pada anaknya.

Google menyediakan aplikasi Google Family Link yang dapat membantu orang tua mengelola akun dan perangkat gawai anak saat mereka mengakses internet. Orang tua dapat mengelola aplikasi ini untuk mengawasi waktu

pemakaian dan membantu menetapkan aturan dasar penggunaan gawai pada anak, berbagi lokasi, dan juga mengelola setelah privasi. Langkah awal orang tua dalam menggunakan Google Family Link yaitu akseskan gawai yang dipakai anak dengan Asisten Google melalui akun yang dikontrol. Masukkan gawai anak ke perangkat yang terhubung dengan Asisten menggunakan akun anak yang dikelola melalui Family Link. Anak akan dapat mengakses *game*, aktivitas, serta cerita yang dirancang khusus untuk keluarga.

Google Family Link dapat mengelola akses anak ke situs khusus saat mereka menggunakan *browser* Chrome Android atau Chrome OS. Di sini orang tua dapat memilih untuk membatasi akses anak hanya ke situs yang menurut orang tua aman sesuai usia anaknya, dan juga dapat memblokir situs tertentu yang sebaiknya tidak dikunjungi oleh anak mereka. Selain itu, orang tua dapat membuat lapisan perlindungan tambahan dengan mengaktifkan SafeSearch. Tujuan SafeSearch ini untuk membantu orang tua memfilter hasil eksplisit, seperti pornografi. Aplikasi Google Family Link juga dapat membantu orang tua untuk mengetahui lokasi anak saat mereka tidak ada di rumah. Orang tua dapat mengetahui lokasi anak di satu peta selama anak membawa gawainya.

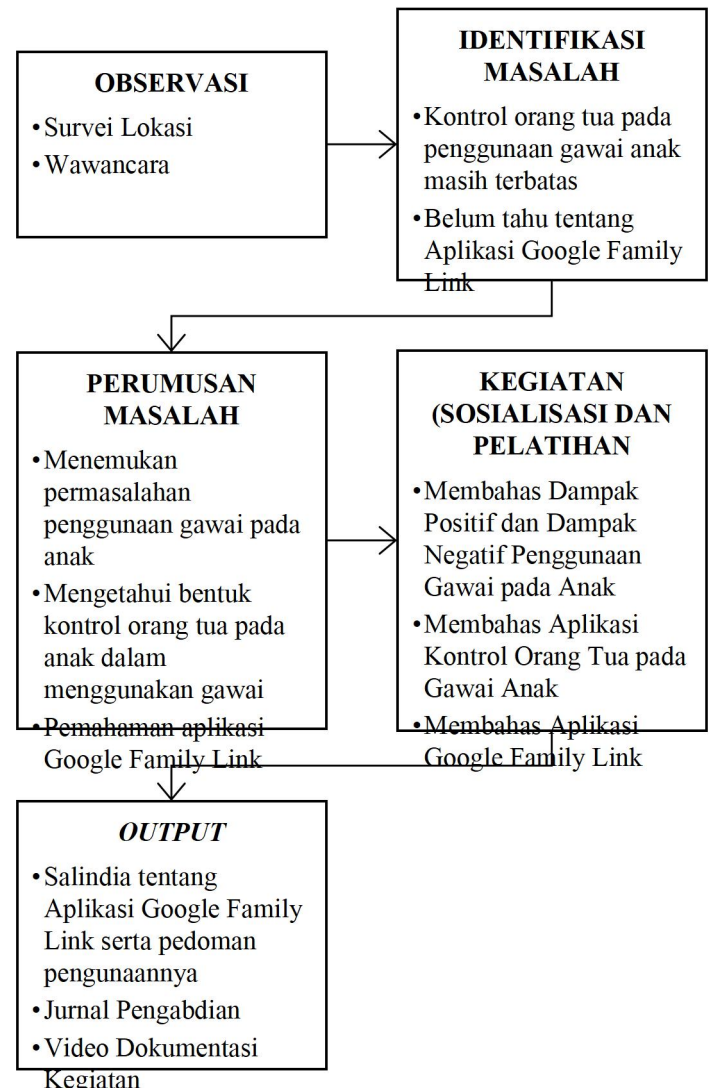
Berdasarkan penjelasan tentang aplikasi Google Family Link di atas, aplikasi ini dirasa sangat bermanfaat dan membantu orang tua dalam membatasi, mengontrol, dan mengawasi penggunaan gawai pada anak mereka. Namun, banyak orang tua yang belum tahu adanya aplikasi ini. Untuk itu, kami melakukan sosialisasi aplikasi Google Family Link sebagai pengawasan terhadap anak dalam menggunakan gawai. Kami melakukan sosialisasi kepada wali murid dan guru-guru TK Islam Wahyu Bhakti, Jakarta Timur.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Islam Wahyu Bhakti yang kami lakukan yaitu dengan observasi, wawancara, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Adapun metode pelaksanaannya, pertama-tama kami mengadakan observasi ke TK Islam Wahyu Bhakti Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Centex 27 RT 11 RW 4 Kelurahan Ciracas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Kami melakukan observasi pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi TK Islam Wahyu Bhakti mengenai penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai pengawasan terhadap anak dalam menggunakan gawai. Kami juga melakukan wawancara ke beberapa wali murid TK Islam Wahyu Bhakti tentang penggunaan gawai pada anak, bagaimana bentuk pengawasan dan kontrol mereka pada anak dalam menggunakan gawai, serta apa yang mereka ketahui tentang aplikasi Google Family Link.

Selanjutnya, kami memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti, yaitu dengan memberikan pemahaman dan pelatihan secara langsung tentang penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai pengawasan terhadap anak dalam menggunakan gawai. Pelatihan akan dilakukan dalam satu hari yang berlangsung selama kurang lebih dua jam dan dilakukan setelah anak pulang sekolah. Terakhir, kami memberikan evaluasi dan monitoring. Kami melakukan proses evaluasi dan monitoring terhadap proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Waktu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada September sampai dengan November 2023. Alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Islam Wahyu Bhakti yang kami lakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian membagi menjadi dua bagian dengan metode tatap muka. Bagian pertama dengan melakukan observasi. Bagian kedua dengan sosialisasi dan pelatihan, serta diakhiri dengan evaluasi atau monitoring. Berikut pemaparan dari dua kegiatan tersebut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 15 September 2023 untuk survei lokasi dan juga untuk mengetahui kondisi TK Islam Wahyu Bhakti mengenai penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai pengawasan terhadap anak dalam menggunakan gawai. Hasil observasi ditemukan bahwa guru-guru TK Islam Wahyu Bhakti sudah tahu adanya aplikasi untuk membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak, namun mereka masih belum tahu tentang pengaplikasian atau penggunaan Google Family Link ini.

Kami juga melakukan wawancara ke beberapa wali murid TK Islam Wahyu Bhakti tentang penggunaan gawai pada anak, bagaimana bentuk pengawasan dan kontrol mereka pada anak dalam menggunakan gawai, serta apa yang mereka ketahui tentang aplikasi Google Family Link. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian besar orang tua sudah memberikan gawai kepada anak mereka. Bentuk pengawasan dan kontrol mereka kepada anak mereka beraneka ragam, ada yang mengawasinya dengan mendampingi anak ketika menggunakan gawai, ada yang dengan membatasi waktu penggunaannya, namun ada juga yang membiarkan anak menggunakan gawai begitu saja tanpa adanya pengawasan. Mereka masih belum tahu adanya aplikasi untuk membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak, sehingga mereka pun belum tahu tentang adanya aplikasi Google Family Link ini.

Berdasarkan temuan tersebut, kami membuat analisis dan menyusun rancangan materi untuk kegiatan kepada masyarakat ini. Kami membuat materi tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan gawai pada anak, aplikasi kontrol orang tua pada gawai anak, serta pengaplikasian dan penggunaan aplikasi Google Family Link.



Gambar 2. Tim Bersama Guru, Murid, dan Wali Murid TK Islam Wahyu Bhakti

Pada gambar 2, terlihat tim pengabdian kepada masyarakat bersama guru, murid, dan wali murid TK Islam Wahyu Bhakti. Mereka sangat menerima kehadiran kami dan bersedia untuk mengikuti sosialisasi.

2. Sosialisasi, Pelatihan, dan Evaluasi

Kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di TK Islam Wahyu Bhati yang beralamat di Jalan Centex 27 RT 11 RW 4 Kelurahan Ciracas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Jumat, 27 Oktober 2023 pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB. Gambar 3 menunjukkan salah satu Tim pengabdian kepada masyarakat sedang membuka acara pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 3. Pembukaan Acara Pelaksanaan Sosialisasi

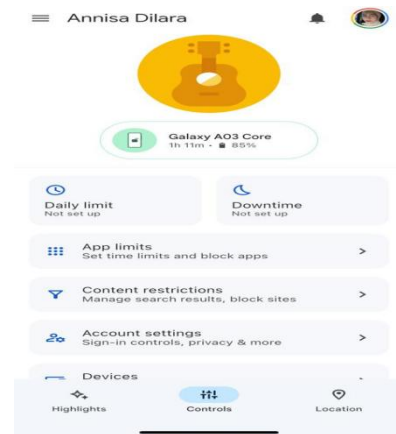
Pada pertemuan ini, kami melakukan sosialisasi dengan memaparkan materi tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan gawai pada anak, aplikasi kontrol orang tua pada gawai anak, serta pengaplikasian dan penggunaan aplikasi Google Family Link. Gambar 4 menunjukkan pemateri sedang memaparkan materi sosialisasi.



Gambar 4. Pemaparan Materi Sosialisasi

Selanjutnya, kami meminta para wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti untuk mengunduh aplikasi Google Family Link di Google Store untuk pengguna Android dan di App Store untuk pengguna iOS pada gawai mereka. Setelah itu, kami meminta mereka

untuk langsung mengakses aplikasi yang sudah mereka unduh tadi. Mereka mengakses dan mengaplikasikan Google Family Link sesuai arahan dan bimbingan dari kami. Kami juga menjelaskan fitur-fitur yang ada pada Google Family Link. Gambar 5 merupakan tampilan awal pada aplikasi Google Family Link.



Gambar 5. Tampilan Awal Google Family Link

Setelah kami menjelaskan materi, wali murid dan guru juga sudah mencoba mengakses Google Family Link, selanjutnya kami membuka sesi tanya-jawab. Wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti antusias bertanya tentang Google Family Link. Mereka menanyakan fitur-fiturnya lebih dalam lagi. Gambar 6 menunjukkan anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat sedang mengamati dan membimbing wali murid yang sedang mencoba mengakses Google Family Link.



Gambar 6. Pengamatan dan Pembimbingan terhadap Peserta Sosialisasi

Dari hasil sosialisasi dengan wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti, didapatkan bahwa wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti sudah mulai memahami dan dapat mengakses serta mengaplikasikan Google Family Link, selanjutnya mereka tinggal mencoba menerapkannya dalam membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima baik oleh kepala sekolah, guru, dan juga wali murid TK Islam Wahyu Bhakti.
2. Dari hasil observasi yang telah kami lakukan, guru-guru TK Islam Wahyu Bhakti sudah tahu adanya aplikasi untuk membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak, namun mereka masih belum tahu tentang pengaplikasian atau penggunaan Google Family Link.
3. Dari hasil wawancara dengan wali murid didapatkan bahwa sebagian besar orang tua sudah memberikan gawai kepada anak mereka. Bentuk pengawasan dan kontrol

mereka kepada anak mereka beraneka ragam, namun mereka masih belum tahu adanya aplikasi untuk membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak, sehingga mereka pun belum tahu tentang adanya aplikasi Google Family Link.

4. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, wali murid dan guru TK Islam Wahyu Bhakti sudah mulai memahami dan dapat mengakses serta mengaplikasikan Google Family Link, selanjutnya mereka tinggal mencoba menerapkannya dalam membatasi, mengawasi, dan mengontrol penggunaan gawai pada anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah TK Islam Wahyu Bhakti Alady Ningrum Dasanita, S.Pd. yang telah memberikan izin dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada wali murid dan guru-guru TK Islam Wahyu Bhakti yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya terima kasih kepada rekan sejawat dan semua pihak yang turut mendukung dan membantu kami dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII, Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei Internet APJII 2023*. <https://survei.apjii.or.id/>
- Nur Laily, I., & Dwi Ade Chandra, R. (2021). Kajian Wacana Dampak Penggunaan Gadget (Gawai) Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.24903/jw.v6i1.679>

- Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). Pengaruh penggunaan gadget terhadap personal sosial anak usia pra sekolah di TKIT Al Mukmin. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 13(2).
- Sucipto, S., Huda, N., & Huda, N. (2017). Pola Bermain Anak Usia Dini di Era Gadget Siswa Paud Mutiara Bunda Sukodono Sidoarjo. *Fonema*, 3(6).
<https://doi.org/10.25139/fonema.v3i6.257>
- Wijaya, A. S., & Nugroho, N. (2021). Dampak Gawai terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 103–114. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2667>
- Wulandari, H., Asiah, D. H. S., & Santoso, M. B. (2021). Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 118.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.32690>